

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} (2,686) > t_{tabel} (2,048)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$.
2. Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari $-t_{hitung} (-3,054) < -t_{tabel} (-2,048)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.
3. Impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat $-t_{hitung} (-1,192) > -t_{tabel}$ yaitu $(-2,048)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,243 > 0,05$.
4. Investasi, Ekspor, dan Impor secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat di lihat melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai $F_{hitung} (5,722) > F_{tabel} (2,947)$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

B. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan antara lain :

1. Sampel yang diambil pada penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya meliputi data perekonomian Sumatera Selatan yang di publikasikan BPS laporan triwulan, Kajian ekonomi regional Bank Indonesia serta publikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tahun 2011-2018.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini juga masih terbatas, yaitu hanya meliputi investasi, ekspor dan impor hingga analisis pertumbuhan ekonomi menjadi kurang luas dan menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan setiap kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam usaha mendorong pertumbuhan ekonomi tetap memperhatikan faktor keseimbangan dan pemerataan pembangunan di berbagai sektor perekonomian.
2. Peningkatan Nilai Tambah Industri (besar/sedang) diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah khususnya di Sumatera Selatan. Untuk itu diperlukan peran serta pihak swasta, masyarakat, dan dukungan pemerintah daerah dengan cara mempermudah prosedur perizinan industri yang baru beroperasi.
3. Untuk mendukung pertumbuhan ekspor yaitu dengan menciptakan peluang yang ada untuk dan mempermudah akses terhadap lembaga keuangan bagi kalangan industri, memberantas segala pungutan dalam

pengiriman komoditas industri dan mempermudah ekspor hasil produksi dalam negeri Selain itu dengan meningkatkan promosi produksi serta mencari pasar baru yang lebih potensial.

4. Untuk mengurangi pertumbuhan impor yaitu dengan mengembangkan sektor yang di impor dengan menciptakan peluang industri untuk mengurangi barang impor untuk konsumsi dalam negeri, untuk itu diperlukan peran serta pihak swasta, masyarakat dan dukungan pemerintah daerah dengan cara mempermudah prosedur perizinan industri yang baru beroperasi.